

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA VISUAL  
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG  
PERJUANGAN PARA TOKOH MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI WATUDUWUR  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Hikmah Hertantiani<sup>1</sup>, Muh. Chamdani<sup>2</sup>, Rokhmaniyah<sup>3</sup>  
PGSD FKIP UNS Surakarta Jalan Kepodang 67 A Panjer Kebumen  
e-mail: hikmahhertantiani@gmail.com  
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Scientific Approach Using Visual Model in Improving Social Science Learning about the Struggle in Preparing Indonesian Independence for the Fifth Grade Students of SDN Watuduwur in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve social science learning about the Struggle in Preparing Indonesian Independence This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 35 students of the fifth grade of SD Negeri Watuduwur. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Source of data were derived from students, teacher, and observer. Techniques of collecting data were test and non-test. The results of this research showed that the application of scientific learning using visual media can improve the percentege of learning mastery with minimum completeness criteria of more than 70 in the first cycle 74.33%, in the second cycle 82.60%, and in the third cycle 88.60%.*

*Keywords: scientific approach, visual media, social science*

**Abstrak:** Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Perjuangan Para Tokoh Mempersiapkan Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V SDN Watuduwur Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Watuduwur tahun 2015/2016, berjumlah 35 siswa. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yang berupa triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V, guru kelas V, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan media visual dapat meningkatkan persentase ketuntasan hasil belajar dengan KKM  $\geq$  70 pada siklus I sebesar 74,33%, siklus II 82,60%, dan siklus III 88,60%.

**Kata kunci:** pendekatan saintifik, media visual, IPS

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak

yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup

berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep padangan hidup mereka (Ihsan,2010: 2). Oleh sebab itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik dari pemerintah, pendidik dan tenaga pendidik serta masyarakat.

Dari waktu ke waktu pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan yang di sesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman. Hal tersebut dapat tercermin dari hadirnya kurikulum 2013 yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 lampiran IV tentang implementasi kurikulum tahun 2013, proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang di rencang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep pembelajaran melalui tahap-tahap mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan hasil belajar. Melalui tahapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, mengkomunikasikan ide-ide, dan mengembangkan karakter siswa sebagai bekal dalam mempersiapkan kehidupan di masa mendatang.

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi yang

mendukung tugasnya sebagai seorang pendidik. Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya mengajar.

Susanto (2014: 139) mengemukakan, ilmu pengetahuan sosial merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, psikologi. Tujuan tersebut adalah untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Selain itu, Gunawan( 2013: 48) mengemukakan, ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi

Hadi (Susanto,2014: 146) mengemukakan, tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengenal individu siswa itu sendiri dan lingkungannya, untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Selanjutnya menurut Hadi, ada empat tujuan pendidikan IPS, yaitu: *knowledge, skill, attitude, dan value*.

Berdasarkan data hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V SD Negeri Watuduwur, nilai yang diperoleh pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, dan banyak siswa yang mendapat nilai masih di bawah kriteria ketuntasan minimal

(KKM), yaitu 65. Dari 35 orang siswa hanya 13 siswa yang mendapat nilai sama dengan atau lebih dari KKM.

Untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu diterapkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dapat diterapkan dengan menggunakan pendekatan Saintifik. Sani (2014: 53) mengemukakan, pengembangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki komponen-komponen proses pembelajaran antara lain : (1)mengamati; (2)menanya;(3)mencoba/mengumpulkan informasi; (4) menalar/asosiasi, dan (5) membentuk jejaring (melakukan komunikasi). Melalui pendekatan saintifik, diharapkan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena siswa dapat menemukan hal-hal baru dengan mengamati,menanya, menalar, mencoba dan kemudian mengkomunikasikan hasil temuannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Selanjutnya, Daryanto (2014: 51) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan atau konsep yang ditemukan.

Menurut Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 lampiran IV (Sudrajat,2013), proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas

lima pengalaman belajar, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengolah informasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Km Mirah Wartini tentang 2014tentang pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap sikap sosial dan hasil belajar pkn di kelas VI SD Jembatan Budaya, Kuta.

Selain dengan pendekatan saintifik, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.Salah satu media pembelajaran yaitu media visual. Media visual adalah media yang dapat ditangkap atau dilihat menggunakan indra penglihatan yaitu mata. Arsyad (Asyhar, 2011: 53), mengemukakan unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri dari garis, bentuk, warna, dan tekstur.Anitah (2009: 128) mengemukakan, media visual juga disebut media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Sanjaya (2013: 172) berpendapat, media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Soebrototahun 2009 tentang pengaruh media visual di ruang kelas terhadap minat dan hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 1 Boja.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah penerapan pendekatan saintifik dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Watuduwurtahun ajaran 2015/2016 ?,

Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan melalui pendekatan Saintifik dengan media visual pada siswa kelas V SD Negeri Watuduwurtahun ajaran 2015/2016

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Watuduwur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Watuduwurtahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal evaluasi dan instrumen non tes yang meliputi lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 247) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri Watuduwur. Observer dalam penelitian ini yaitu satu orang guru SD negeri Watuduwur dan dua orang teman sejawat.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan seperti yang dikembangkan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2008: 16) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penerapan

pendekatan saintifik dengan media visual dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi terhadap Guru, Siswa, dan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Hasil Observasi Guru	Hasil Observasi Siswa	Hasil Belajar Siswa
Siklus I	77,97%	76,12%	74,35%
Siklus II	83,47%	82,3%	82,60%
Siklus III	87,73%	85,56%	88,60%

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru, respon siswa, dan hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik dengan media visual mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini, dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I baru mencapai 77,97%, pada siklus II meningkat menjadi 83,47%, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,73%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru mencapai 76,12%, pada siklus II meningkat menjadi 82,3%, dan pada siklus III meningkat menjadi 85,56%. Selanjutnya, persentase hasil belajar siswa setiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 74,35%, siklus II mencapai 82,60%, dan siklus III mencapai 88,60%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru, respon siswa, dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan pendekatan saintifik dengan media visual dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Watuduwur tahun ajaran 2015/2016 yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pendekatan saintifik dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Watuduwur tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan baik yaitu: (1) bagi guru, sebaiknya lebih memfokuskan perhatian siswa ketika menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan bimbingan ketika diskusi agar siswa berdiskusi dengan baik dan waktu yang ada dapat dimanfaatkan secara efisien, dan memantau jalannya kegiatan mencoba dengan media visual secara menyeluruh dan mengingatkan siswa yang tidak tertib sehingga kegiatan mencoba dengan media visual dapat terlaksana dengan baik; (2) bagi siswa, hendaknya lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan lebih aktif dalam kegiatan diskusi, dan lebih tertib ketika pelaksanaan kegiatan mencoba dengan media visual; (3) bagi sekolah, selalu mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan model pembelajaran yang inovatif dengan media yang bervariasi agar kualitas pembelajaran dapat meningkat, dan melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi; (4) bagi pembaca/peneliti lain, apabila akan melaksanakan penelitian sejenis,

hendaknya memberikan pengarahan yang jelas kepada guru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat terlaksana dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S.(2009).*Teknologi Pembelajaran*.Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S., Suharjo, Supardi.(2008).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT. Bumi Reksa
- Asyhar, R. (2011).*Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Daryanto.(2014).*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, R.(2013).*Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*.Bandung: Alfabeta.
- Ihsan, F .(2010).*Dasar-Dasar Kependidikan komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani,R A.(2014).*Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soebroto, T.(2009).*Pengaruh Media Visual di Ruang Kelas Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kimia Siswa*.Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol .3 No.1, 400-405.
- Sugiono.(2011).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.(2014).*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenata Media Group.

Sudrajat.(2013).*Permendikbud no 81 A 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Diunduh dari [https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-  
implementasi-kurikulum/](https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-implementasi-kurikulum/) pada tanggal 30 November

Wartini,I.A.K.(2014).*Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap sikap Sosial dan Hasil Belajar Pkn di Kelas VI SD Jembatan Budaya, Kuta*.e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 4 Tahun 2014).